

STRATEGI MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PUSAT OLAH SENI TARI SETIALUYU BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Jurusan Antropologi Budaya



MUHAMMAD ARYA ANDRIANSYAH

NIM. 213233085

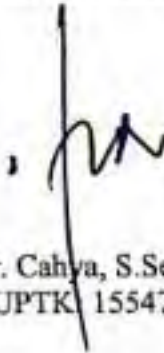
**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

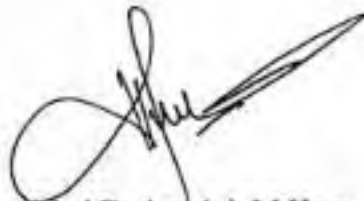
Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NUPTK: 1554744645130082

Dosen Pembimbing Pendamping



Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NUPTK: 8838743644230102

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyowudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

STRATEGI MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PUSAT OLAH SENI TARI SETIALUYU BANDUNG

Disusun oleh:

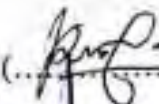
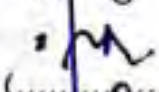
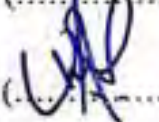
MUHAMMAD ARYA ANDRIANSYAH

NIM 213233085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji	: Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn. NUPTK. 9034744645230103
Anggota Penguji	: Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum NUPTK. 1554744645130082
Anggota Penguji	: Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum. NUPTK. 8351755656230093

(...)
(...)
(...)

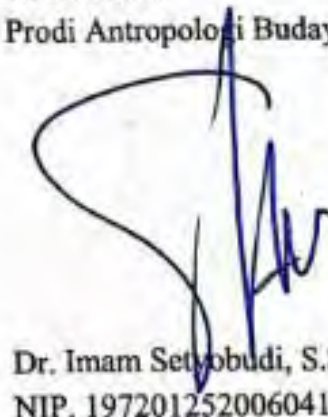
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 5 Juni 2025

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Budaya dan Media,


Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.,
NIP. 196602221993021001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya,


Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Mempertahankan Eksistensi Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, 4 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Muhammad Arya Andriansyah

KATA PENGANTAR

Penulis mengungkapkan puji dan syukur penulis yang dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "STRATEGI MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PUSAT OLAH SENI TARI SETIALUYU BANDUNG" ini yang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Program Studi Antropologi Budaya Fakultas Budaya & Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Skripsi ini telah disusun sedemikian rupa dan semaksimal mungkin oleh penulis, oleh karena itu penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis juga menerima saran dan kritik yang memiliki sifat membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Bandung, 23 Mei 2025



Muhammad Arya Andriansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak-pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan secara mental dan fisik serta kritik dan saran dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini belum tentu terselesaikan. Semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat maupun dapat menambah literatur bacaan, dan menjadi referensi bagi peneliti berikutnya. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat antara lain:

1. Kedua orang tua penulis, Indra Cahyadi dan Endah Mustikasari yang tercinta telah banyak sekali memberikan dukungan, baik secara moral maupun materil serta doa yang selalu menyertai dan membersamai penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana dengan tepat waktu.
2. Keluarga Besar seperti Bapak H. Moh. Aim Salim S.Sen selaku Kakek sekaligus narasumber, begitu pun dengan Ibu Riyana Rosilawati S.Sn M.Si yang selaku *Uwa* dari penulis sekaligus menjadi narasumber dan seluruh saudara penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa selama proses berpendidikan berlangsung hingga kini.
3. Bapak Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media ISBI Bandung, sekaligus dosen pembimbing 1 dan dosen wali yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik, saran dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Sriati Dwiatimini, M.Hum, selalu dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik, saran dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Antropologi Budaya Fakultras Budaya dan Media ISBI Bandung.

6. Seluruh jajaran dosen pengajar program studi Antropologi Budaya dan Staf Fakultas Budaya dan media yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
7. Kepada seluruh jajaran narasumber di Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung, Bapak H. Moh. Aim Salim., S.Sen, Ibu Riyana Rosilawati S.Sn, M.Si, Bapak Uyep Supratna S.Sen, Aufa, Salwa dan Bapak Dadang Supriyatna selaku Pengelola Sanggar SUPUKABA atas dukungan, bantuan dan arahan serta telah bersedia dalam memberikan data dan informasi selama penulis melakukan penelitiannya.
8. Seluruh teman-teman program studi Antropologi Budaya Angkatan Tahun 2021 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dan Terima Kasih banyak atas pertemanan dan dukungan secara fisik dan mental yang diberikan selama penulis menempuh studi di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. *Last but not least*, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada diri diri saya sendiri yang sudah sabar dan bertahan hingga akhir penulisan skripsi ini. *Stay Frosty and Stay Sharp!*

Bandung, 23 Mei 2025

Muhammad Arya Andriansyah

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tantangan dalam mempertahankan eksistensi salah satu sanggar seni tari kreasi Sunda di era globalisasi serta peran kunci dalam memelihara identitas budaya pada generasi selanjutnya yang bertujuan untuk menguraikan bentuk adaptasi budaya dalam berbagai aspek seperti tahapan dan strategi dalam mempertahankan eksistensi serta pengaruhnya keberadaan sanggar Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung terhadap pelestarian jagat tari Sunda di era globalisasi. Teori yang digunakan adalah Teori Adaptasi Budaya dari Kim Young Yun. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, akan menghasilkan data deskriptif dari narasumber utama dan beberapa narasumber sekunder lainnya yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Hasil penelitian menunjukan berbagai pernyataan dari narasumber dan berbagai strategi yang diterapkan mencakup inovasi dalam bentuk pertunjukan, kolaborasi dengan institusi pendidikan dan komunitas seni, pemanfaatan media sosial untuk promosi dan pengelolaan dalam segi internal dan eksternal serta dalam menghadapi dinamika zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya yang menjadi identitasnya.

Kata kunci: Eksistensi, Adaptasi Budaya, Setialuyu, Strategi

ABSTRACT

This research explains the challenges in maintaining the existence of one of the Sundanese creation dance studios in the globalization era as well as the key role in maintaining cultural identity in the next generation which aims to describe the form of cultural adaptation in various aspects such as stages and strategies in maintaining existence and the influence of the existence of the Setialuyu Bandung Dance Art Center studio on the preservation of Sundanese dance in the globalization era. The theory used is Kim Young Yun's Cultural Adaptation Theory. By using descriptive qualitative research method, it will produce descriptive data from the main source and several other secondary sources that will be poured in the form of reports and descriptions.

The results of the research show various statements from the interviewees and various strategies implemented including innovation in the form of performances, collaboration with educational institutions and art communities, utilization of social media for promotion and management in terms of internal and external aspects and in facing the dynamics of the times without leaving the cultural values that become their identity.

Key words: Existence, Cultural Adaptation, Setialuyu, Strategy

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Secara Teoritis	8
1.4.2 Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Globalisasi dan Modernisasi.....	14
2.1.1 Eksistensi.....	14
2.1.2 Strategi	15
2.2 Sanggar Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung	17
2.2.1 Seni Tari Klasik Sunda.....	18
2.2.2 Seni Tari Kreasi Baru Sunda	19
2.3 Landasan Teoritik.....	20
2.3.1 Teori Adaptasi Budaya.....	20
2.4 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Analisis Data	27
3.5 Sistematika Penulisan.....	28
BAB IV EKSISTENSI PUSAT OLAH SENI TARI SETIALUYU BANDUNG DALAM JAGAT TARI SUNDA DAN UPAYA – UPAYA MEMPERTAHANKANNYA	30
4.1 Sejarah dan Gambaran Umum Sanggar Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung.....	30
4.2 Bentuk – Bentuk Adaptasi Budaya	41
4.2.1 Tahapan Dalam Mempertahankan Eksistensi Sanggar Setialuyu .	44
4.2.1.1 Adanya Sinergitas Dengan Pihak Eksternal.....	44
4.2.2 Pengaruh Perkembangan Terhadap Eksistensi Sanggar Setialuyu	49

4.2.2.1 Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi Pada Sanggar Setialuyu.....	51
4.2.3 Strategi Membangun Minat Generasi Muda Dalam Mempertahankan Eksistensi Sanggar Setialuyu.....	64
4.2.3.1 Sosialisasi Sanggar Setialuyu di masyarakat umum	66
4.2.3.2 Workshop	70
4.2.3.3 Festival	72
BAB V KESIMPULAN	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran	75
5.3 Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80
Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 2 Data Narasumber	82
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	84
Lampiran 4 Riwayat Hidup Mahasiswa	85



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Bagan 4.1. Pohon Kekerabatan Pewarisan Bapak H. Mh. Aim Salim. S. Sen.	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Beberapa data Sanggar Tari Sunda di Kota Bandung.....	30
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. (dari kiri) Bapak Moestamil (alm), Bapak A. Kodir Ilyas (alm), dan Bapak H. Mh. Aim Salim. S. Sen	31
Gambar 4.2. Logo Sanggar Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung.....	32
Gambar 4.3. Struktur Kepengurusan Sanggar Pusat Olah Seni Tari Dan Karawaitan Setialuyu Bandung.....	33
Gambar 4.4. Salah satu bentuk VCD Karya aneka tari sunda oleh Setialuyu Bandung.	35
Gambar 4.5. Flyer event “Panggung Maestro VI 2024”	36
Gambar 4.6. Flyer event “Lawung Wiraga Sari”	37
Gambar 4.7. Kantor Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat di Jalan Asia Afrika (yang sebelumnya adalah Gedung Pekerjaan Umum)	38
Gambar 4.8. Gedung Kesenian Rumentang Siang.....	39
Gambar 4.9. Proses latihan tari di Gedung Kesenian Rumentang Siang	40
Gambar 4.10. Proses latihan tari di Gedung Kesenian Rumentang Siang	40
Gambar 4.11 Akun Instagram Setialuyu Bandung	59
Gambar 4.12 Flyer Kelas Terbuka dari Setialuyu Bandung	60
Gambar 4.13 Proses pelatihan saat mulainya kelas terbuka	62
Gambar 4.14 Hasil pencarian Setialuyu Bandung pada platform Youtube	63
Gambar 4.15 Bapak Aim Salim dan beberapa penari dari Setialuyu menampilkan Tari Lenyepan Naek Monggawa di kegiatan “Isola 12 Jam Menari 2024”, UPI Bandung	68